

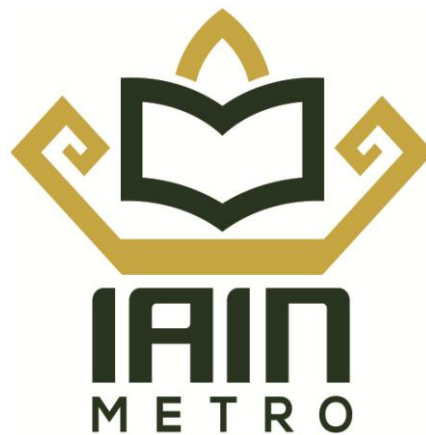
SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS MA'ARIF NU 07 PURBOLINGGO
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

IDZA FEBRIANA

NPM. 14127611



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/2019 M

EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN
FIQIH DI MTS MA'ARIF NU 07 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh:
IDZA FEBRIANA
NPM. 14127611

Pembimbing I : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
Pembimbing II : Basri, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1441 H/2019 M



NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

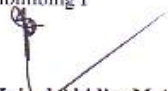
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan sertaperbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : IDZA FEBRIANA
NPM : 14127611
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI MTS MA'ARIF NU 07
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.


Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 12 Desember 2019

Pembimbing II


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI MTS MA'ARIF NU 07
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Nama : IDZA FEBRIANA
NPM : 14127611
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 12 Desember 2019
Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: P-0087/11-23-1/D/PP-00-9/01/2020

Skripsi dengan judul: EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI MTS MA'ARIF NU 07
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Idza Febriana NPM.
14127611, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/20
Desember 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag
Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si
Penguji II : Basri, M.Ag
Sekretaris : Uswatun Hasanah, M.Pd I.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19621008 200003 2 005

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS MA'ARIF NU 07 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

**Oleh:
IDZA FEBRIANA**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pembelajaran fiqih adalah interaksi pendidik dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk mengetahui ketentuan-ketentuan syari'at Islam. Guru dalam pembelajaran sangat dituntut agar mampu menjadikan proses pembelajaran itu berlangsung secara kondusif. Salah satunya seorang guru membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa, agar pesan yang disampaikan bisa lebih jelas dan mudah dipahami dalam peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media audio visual, penggunaan media audio visual tersebut dapat melengkapi berbagai pengalaman dasar yang dimiliki peserta didik, dapat memancing inspirasi baru, menarik nilai-nilai rekreasi serta memperlihatkan objek sebenarnya. Hal tersebut yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian ini. Dengan pertanyaan penelitian yang akan penulis bahas sebagai berikut: Bagaimana efektivitas dalam menerapkan media audiovisual pada pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan model penelitian kualitatif. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi. Sedangkan teknik penjamin keabsahan data penelitian ini, yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu. Kemudian untuk analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur sudah dilakukan cukup baik dan dinilai cukup efektif. Hal tersebut terbukti dilihat dari pembelajaran lebih menarik mudah dipahami, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan sikap siswa pun menjadi berubah menjadi senang, tidak bosan, semangat dan antusias dalam proses pembelajaran serta perhatian siswa terpusat kepada topik yang dibahas dalam pembelajaran dan membangkitkan pemahaman siswa yang tertuang dalam nilai hasil ulangan harian, serta siswa sudah mampu menyebutkan serta mencontohkan kembali pembelajaran dengan tepat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Idza Febriana
NPM : 14127611
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhann adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Desember 2019

Yang menyatakan,



Idza Febriana
NPM. 14127611

MOTTO

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ ۚ

لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”. (Q.S. At-Taubah : 122.).¹

¹ Q.S. At-Taubah : 122.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala rahmat dan karunia-Nya yang selalu diberikan kepada peneliti dalam melaksanakan segala upaya penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa IAIN METRO. Adapun segala ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian tugas akhir, maka Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta yaitu Bapak Suroso dan Ibu Suminarsih, terima kasih atas segala do'a, dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan.
2. Adik tercinta Muhammad Ridwan yang telah memberikan dorongan dengan semangat kepada saya selama saya menempuh studi.
3. Almamater Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan dan sahabat-sahabat karibku yang senantiasa memberi semangat dan motivasi selama saya menempuh studi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1), Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd).


Upaya yang dilakukan dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Basri, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Adam Kamal, S.Pd.I selaku kepala sekolah MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo, Binti Imronah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran fiqih dan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Guru dan Staf Karyawan MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 12 Desember 2019

Penulis



Idza Febriana
NPM. 14127611

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Manfaat dan Tujuan Penelitian	4
D. Penelitian Releven	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Media Audio Visual.....	8
1. Pengertian Media Audio Visual	8
2. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual.....	10
3. Jenis Media Audio Visual	11
B. Pembelajaran Fiqih	13
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih.....	13
2. Tujuan Pembelajaran Fiqih	15
C. Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis dan Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
B. Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo	44
C. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Nama Guru, dan Karyawan MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo Lampung Timur	35
2. Keadaan Pegawai Berdasarkan Klarifikasi ijazah	38
3. Keadaan dan Jumlah Siswa MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo	40
4. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur organisasi MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	62
2. Surat Izin <i>Pra Survey</i>	63
3. Surat Balasan <i>Pra Survey</i>	64
4. Surat Izin <i>Research</i>	65
5. Surat Balasan Izin <i>Research</i>	66
6. Surat Tugas	67
7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	68
8. <i>Outline</i>	69
9. Alat Pengumpul Data.....	72
10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa	75
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	89
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka	90
13. Foto Kegiatan Penelitian.....	91
14. Daftar Riwayat Hidup.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.²

Pendidikan agama islam sebagai mata pelajaran wajib di seluruh Indonesia berperan untuk mempercepat proses pencapaian tujuan pendidikan nasional, yang secara sederhana meliputi; berkembangnya potensi peserta didik, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,cakap, kreatif, dan mandiri. Menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan.³ Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran sangat tergantung pada guru sebagai sumber belajar dalam kondisi semacam ini, akan ada proses pembelajaran manakala ada guru, tanpa kehadiran guru di dalam kelas sebagai sumber belajar tidak mungkin ada proses pembelajaran.

² Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 76.

³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 4,

Guru merupakan penanggung jawab proses pembelajaran di dalam kelas, karena gurulah yang langsung memberikan kemungkinan bagi siswa agar terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Guru dalam pembelajaran sangat dituntut agar mampu menjadikan proses pembelajaran itu berlangsung secara kondusif. Salah satunya seorang guru membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa, agar pesan yang disampaikan bisa lebih jelas dan mudah dipahami dalam peserta didik.

Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.⁴

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media audio visual, penggunaan media audio visual tersebut dapat melengkapi berbagai pengalaman dasar yang dimiliki peserta didik, dapat memancing inspirasi baru, menarik nilai-nilai rekreasi serta memperlihatkan objek sebenarnya.⁵

Media audio visual juga merupakan salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi. Audio-visual pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai sarana

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011), h.15

⁵ Muktar, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, M (Jakarta : Misaka Galiza, 2003), h, 12.

alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, karena media pembelajaran audio visual dapat dilihat dan didengar untuk memperjelas pesan atau informasi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil prasurvei pada tanggal 15 April 2018 di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur melalui wawancara, diketahui bahwa cara guru Fiqih dalam penerapan media audio visual sudah cukup baik. Terbukti dalam pemilihan jenis media audio visual sudah tepat sesuai tingkat kemampuan siswa dan materi yang diajarkan, dan cara menyajikan medianya pun bermacam-macam seperti memutar film, video ataupun slide suara pada saat pembelajaran berlangsung, terlebih jika tayangannya memiliki durasi pendek, memiliki cerita yang bagus, dan bahasa yang mudah dipahami sehingga memperjelas dan memudahkan siswa dalam memahami isi materi yang dipelajari. Hal ini dengan penerapan media audio visual kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan siswa menjadi lebih tertarik karena melibatkan siswa secara langsung dan memperluas jangkauan pengamatan siswa, sehingga menimbulkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran karena suasana belajar tidak monoton dan lebih santai menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, dan perhatian siswa menjadi terpusat kepada topik yang dibahas dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.

Berdasarkan bukti-bukti yang dijelaskan di atas, maka penerapan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap proses belajar mengajar. Penerapan media pembelajaran dalam proses belajar

mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penerapan media audio visual mempunyai peran yang sangat penting yaitu dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran, dengan penggunaan media maka pembelajaran berlangsung secara efektif karena media dapat membantu guru menyampaikan informasi kepada peserta didik

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan diatas maka identifikasi adalah Bagaimana efektivitas menerapkan media audiovisual dalam pembelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah Mengetahui efektivitas penerapan media audiovisual pada

pembelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sebagai sarana evaluasi dan rujukan dalam suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif.
- b. Memberikan gambaran tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih.

D. Penelitian Relevan

Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penulis-penulis sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian terdahulu (*The Prior Research*), penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. M. Saifur Rohman dengan penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas VII di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara tahun ajaran

2014/2015”.⁶ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tersebut di fokuskan pada kelas VII, sedangkan Penelitian yang peneliti lakukan mencakup keseluruhan Kelas yang ada di MTs Ma`arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur.

2. Fitri Hidayati dengan penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN Sidoarjo”.⁷ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada metode Penelitiannya, Penelitian ini menggunakan metode *Mixed Method*, yang merupakan gabungan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode Kualitaif.
3. Rosita Umroh dengan penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Surya Buana Malang”.⁸ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian yang peneliti lakukan lebih mengacu pada penggunaan media audio visual. Karena, peran audio visual sangat penting bagi

⁶ M. Saifur Rohman, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas VII di Mts SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara tahun ajaran 2014/2015*, Skripsi, (Jepara: UINUS Jepara, 2015).

⁷ Fitri Hidayati, *Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN Sidoarjo*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018).

⁸ Rosita Umroh, *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Surya Buana Malang*, Skripsi, (Malang: UN Malang, 2008).

siswa terutama dalam pelajaran Fiqih. Dengan menggunakan media audio visual akan membawa dampak yang positif bagi siswa, baik pengetahuannya, daya ingatnya, sikap, minat maupun motivasi belajar siswa

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Banyak sekali makna dari kata media, namun secara umum media adalah perantara dalam melakukan atau menjelaskan sesuatu, termasuk dalam dunia pendidikan, di dalam proses pembelajaran seorang guru biasanya menggunakan media dalam menyampaikan materi kepada siswanya, hal ini tak lain agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru.

Media “berasal dari bahasa latin *Medium* yang secara harfiah memiliki arti tengah perantara atau pengantar”.⁹ Jadi media adalah perantara atau pengantar yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran.

Media Audio visual sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau disebut *media pandang-dengar*. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Sebab, penyajian materi bisa diganti oleh medi, dan guru beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media audio visual diantaranya program video atau televisi, video atau televisi intruksional, dan program slide suara.¹⁰

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 3.

¹⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), h. 249.

Media Audio Visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide, suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.¹¹

Media Audio visual merupakan sebuah alat bantu audio-visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide. Media audio-visual juga merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Sekali kita membeli tape dan peralatan seperti tape recorder, hampir tidak diperlukan lagi biaya tambahan karena tape dapat dihapus setelah digunakan dan pesan baru dapat direkam kembali.¹²

Alasan Memilih Media Berbasis Audio-Visual dalam Proses Pembelajaran bahwa mengajar dapat dipandang sebagai usaha yang dilakukan guru agar siswa belajar. Oleh karena itu, media yang digunakan dalam proses pembelajaran juga memerlukan perencanaan yang baik.

Media pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar yang baru dalam diri siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media audio-visual. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih, karena media ini mengandalkan dua indera sekaligus, yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan. Dengan media tersebut diharapkan bisa membangkitkan motivasi dalam belajar dan memperjelas materi yang disampaikan.

¹¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : PT Kencana PrenadaMedia Group, 2008), h. 211.

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.*, h. 148.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa media audio visual adalah media yang terjadi dari media audio dan visual yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indra pendengaran dan pandangan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, meningkatkan akan materi yang diterima serta meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Media audio visual telah hadir dan ikut berpartisipasi dalam dunia pendidikan ini telah memiliki berbagai peranan dan kelebihan, namun disamping itu terdapat pula kekurangan media audio visual tersebut.

a. Kelebihan media audio visual, yaitu:

- 1) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- 2) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 3) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktifitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.
- 4) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.¹³

b. Kekurangan media AudioVisual, yaitu:

- 1) Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.

¹³ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : PT. Rieneka Cipta, 2000). h. 243-244.

- 2) Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar.
- 3) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.¹⁴

Berdasarkan keterangan diatas bahwa penggunaan media audio-visual secara efektif tergantung bagaimana kompetensi guru dalam menerapkan atau mengoprasikannya, dengan demikian penggunaan media pengajaran di kelas merupakan salah satu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan, namun pendidik harus tetap memperhatikan prinsip penggunaannya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini dapat dipahami mengingat proses belajar yang dialami siswa tertumpu pada berbagai kegiatan menambah ilmu dan wawasan untuk bekal hidup dimasa sekarang dan masa akan datang.

Salah satu upaya yang harus ditempuh adalah bagaimana menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada dirasiswa dengan menggerakkan segala sumber belajar dan cara belajar efektif dan efesien. Dalam hal ini, media pengajaran merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar mengajar.

3. Jenis Media Audio Visual

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang akan disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

¹⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran.*, h. 217.

Salah satu teknologi dalam proses pengajaran itu adalah memilih media pembelajaran. Media pembelajaran menurut Rossi dan Breidle adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, majalah, dan sebagainya.¹⁵

Jenis audio visual media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua:

- a. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*Sound Slides*), film rangkai suara, cetak suara.
- b. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *Video-Cassette*.¹⁶

Pembagian lain dari media ini adalah:

- a. Audio visual murni, yaitu baik unsure suara maupun gambar berasal dari satu sumber seperti film *video-cassette*,
- b. Audio visual tidak murni, yaitu yang unsur suara dan unsure gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsure gambarnya bersumber dari *slides proyektor* dan unsure suaranya bersumber dari *tape recorder*. Contoh lainnya adalah film strip suara dan cetak suara.¹⁷

Media pembelajaran inilah yang akan membantu memudahkan siswa dalam mencerna informasi pengetahuan yang disampaikan. Media pembelajaran menurut karakteristik pembangkit rangsangan indera dapat berbentuk Audio (suara), Visual (gambar), maupun Audio Visual.

¹⁵ *Ibid.*, h. 204.

¹⁶ Syiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar.*, h. 125.

¹⁷ *Ibid.*

Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah siswa yang banyak dalam waktu yang sama. Kedua, media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat. Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti, film, sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat tertutup dan gelap.

B. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari anak didik, guru dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, film, audio, dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, dan juga komputer. Sedangkan prosedur meliputi jadwal, metode penyampaian, belajar, ujian, dan sebagainya.¹⁸

Fiqih adalah ilmu tentang hukum islam.¹⁹ Menurut bahasa fiqih berarti paham terhadap tujuan seseorang pembicara. Menurut istilah fiqih ialah mengetahui hukum-hukum syara yang amaliah dengan melalui dalil-dalil yang terperinci. Fiqih adalah ilmu yang dihasilkan oleh pikiran serta ijtihad (penelitian) dan memerlukan wawasan serta perenungan.²⁰

¹⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), h. 57.

¹⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), h. 316.

²⁰ Djazuli, *Ilmu Fiqh Penggalan Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2006), h. 5.

Sementara itu, at-Tahanawy, sebagaimana dikutip oleh Musahadi Ham, menyebutkan bahwa ulama Syafi'iyah mendefinisikan fiqh sebagai ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat praktis ('amaliy) dari dalil-dalilnya yang terperinci (tafsily).²¹ Perkataan fiqh yang memberikan pengertian pemahaman dalam hukum syari'at yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasulnya.

Fiqh disebut dengan ilmu atau pengetahuan, karena fiqh memang sebuah ilmu dan pengetahuan. Dengan pengertian ilmu berarti fiqh bukan agama, namun fiqh terkait dengan agama. Dapat dikatakan bahwa fiqh adalah salah satu ilmu agama, selain dari teologi (ilmu tauhid) dan tasawuf (ilmu akhlak islami).²²

Berdasarkan pengertian di atas bahwa Fiqh adalah ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum syari'ah yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut.

Mata Pelajaran Fiqh adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*Way Of Life*). Pendidikan ini melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa Pembelajaran fiqh adalah interaksi pendidik dalam memberikan bimbingan kepada peserta

²¹ Suyatno, *Dasar-Dasar Ilmu Fiqh & Ushul Fiqh*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), h. 21.

²² M.Rahmatullah Dkk, *Pembelajaran Fiqih*, (Pontianak : IAIN Pontianak Press, 2014), h.1

didik untuk mengetahui ketentuan-ketentuan syari'at Islam. Pendidik yang sifatnya memberikan bimbingan terhadap siswa agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan pelaksanaan syariat Islam tersebut, yang kemudian menjadi dasa pandangan dalam kehidupannya, keluarga dan masyarakat lingkungannya.

Pembelajaran Fiqih, tidak hanya terjadi proses interaksi antara guru dan anak didik di dalam kelas. Namun pembelajaran dilakukan juga dengan berbagai interaksi, baik di lingkungan kelas maupun musholla sebagai tempat praktek-praktek yang menyangkut ibadah. VCD, film, atau lainnya yang mendukung dalam pembelajaran Fiqih bisa dijadikan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Termasuk pula kejadian-kejadian sosial baik yang terjadi dimasa sekarang maupun masa lampau, yang bisa dijadikan cerminan dalam perbandingan dan penerapan hukum Islam oleh peserta didik.

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan pembelajaran adalah kebutuhan siswa, mata ajaran, dan guru itu sendiri. Berdasarkan kebutuhan siswa dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai, dan dikembangkan, dan diapresiasi.²³

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

²³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran.*, h. 76.

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²⁴

Pembelajaran fiqih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat islam secara *kaafiah* (sempurna).

Pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a. Mengetahui dan memahami pokok-pokok islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesame yang diatur dalam fikih muamalah.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah social. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab social yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun social.²⁵

Tanpa adanya tujuan maka pendidikan akan terombang-ambing. Sehingga proses pendidikan tidak akan mencapai hasil yang optimal. Tujuan yang jelas akan memudahkan penggunaan komponen-komponen yang lain, yaitu materi, metode, dan media serta evaluasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, yang kesemua komponen tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Merumuskan tujuan pembelajaran, yaitu perilaku atau kemampuan baru apa (pengetahuan, keterampilan, atau sikap) yang diharapkan siswa miliki dan kuasai setelah proses belajar-mengajar selesai. Tujuan ini akan mempengaruhi pemilihan media dan urutan-urutan penyajian dan kegiatan belajar.²⁶

²⁴ UU RI No. 20. Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2010), h. 7.

²⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, *Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, (Malang : Telaah Tim Ahli, 2013), h.43-44.

²⁶ Azar Arsyad, *Media Pembelajaran*,. h. 68.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa tujuan pembelajaran fiqh adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik supaya mengetahui ketentuan-ketentuan syari'at Islam serta memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, dalam Surat Adz-Dzariyat ayat 56 sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”²⁷ (Q.S. Adz-Dzariyat: 56).

Berdasarkan uraian tersebut diatas, bahwa sangat penting bagi setiap muslim untuk memahami ilmu agama secara benar dan mendalam, guna menghindari hal-hal buruk yang bisa menyesatkan diri.

C. Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih

Efektif berarti adanya efek, bersifat manjur, dan dapat memberikan hasil. Efektif adalah melakukan sesuatu hal yang baik dan benar dalam rangka mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

²⁷ Q.S. Adz-Dzariyat : 56.

Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.²⁸ Adapun efektivitas adalah segala sesuatu yang mampu memberikan pengaruh, hasil, dan merupakan keberhasilan dari usaha yang dilakukan.²⁹

Efektivitas adalah usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktifitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.³⁰

Menurut Richard M. Streers, efektivitas dapat dimengerti jika dilihat dari sudut sejauh mana organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usahanya mengejar tujuan. Efektivitas tercermin dari persiapan yang dapat dilakukan untuk melahirkan suatu proses yang lebih bermakna dalam mencapai tujuan. Efektivitas menggambarkan kebermaknaan suatu pengelolaan sumber daya dalam meraih tujuan yang telah direncanakan.³¹

Berdasarkan uraian di atas, bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan seberapa jauh pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.³² Pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar

²⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h. 173.

²⁹ A. Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Seti, 2016), h. 271-272.

³⁰ Bestari Dwi Handayani, "Efektivitas Pembelajaran Aktif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaborasi (Collaborative Learning) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akutansi Sektor Publik Pokok Bahasan Akutansi Kerja Pengelola Keuangan (SKPKD)" *dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, (JPE DP), No. 1/Juni 2011, h. 66.

³¹ *Ibid.*

³² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konaep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2009), h. 20.

dengan mudah, menyenangkan, dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.³³

Keefektifan dalam penggunaan media meliputi apakah dengan menggunakan media tersebut informasi pengajaran dapat diserap oleh anak didik dengan optimal, sehingga menimbulkan perubahan tingkah lakunya.³⁴ Efektivitas pembelajaran secara konseptual dapat diartikan sebagai perlakuan dalam proses pembelajaran.

Ciri-ciri efektivitas pembelajaran:

1. Suasana yang berpengaruh, atau hal yang berkesan terhadap penampilan.
2. Keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.³⁵

Berdasarkan ciri dari pembelajaran yang efektif di atas, maka guru harus membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa nyaman dalam belajar.

Guru dalam rangka menerapkan media audio visual pada siswa, khususnya pembelajara fiqih setidaknya ada beberapa macam alat yang dapat digunakan, yang termasuk dalam kategori media audio visual yang dapat diterapkan yaitu:

³³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 288.

³⁴ Syiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar.*, h. 130.

³⁵ Sapto Haryoko, "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran" dalam *Jurnal Edukasi@Elektro*, (Makasar: Dosen Universitas Negri Makasar), No. 1/Maret 2019, h. 4.

1. Film dan video

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame yang diproyeksikan melalui lensa projector secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu. Sama halnya dengan film, video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau yang sesuai. Kemampuan film dan video meluskiskan gambar hidup dan memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan ketrampilan, meningkatkan atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. Banyak hal-hal yang dapat dijelaskan melalui film, antara lain tentang tata cara taharah, haji, sholat dan lain sebagainya.

2. Televisi

Televisi adalah system elektronik yang mengirimkan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara kedalam gelombang elektrik dan mengkonversinya kembali kedalam gelombang yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar. Dewasa ini televisi yang dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan dengan mudah dapat dijangkau melalui siaran udara ke udara dan dapat dijangkau melalui satelit.³⁶

Pembelajaran fiqih merupakan pembelajaran yang tidak hanya menekankan guru menjelaskan, menceritakan namun disisi lain guru harus mampu menyajikan kasus-kasus materi pelajaran secara konkret, agar siswa mudah memahami dan mencapai keberhasilan belajar dengan optimal. Media audiovisual dalam pembelajaran fiqih dapat memperjelas, mempermudah, konsep-konsep yang rumit menjadi gambaran atau ilustrasi sederhana serta mudah dipahami.

Pembelajaran fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan media untuk menunjang keberhasilan pembelajaran,

³⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* ., h. 49-51.

khususnya dengan media audio visual. Dengan media audio visual maka guru dapat mudah menyampaikan pembelajaran dan siswa mengerti isi materi pembelajaran yang ditayangkan melalui media audio visual. dan siswa menjadi antusias dalam pembelajaran. Sehingga dengan media audio visual ini penerapan media audio visual sudah dapat dikatakan efektif.

Penerapan media dalam pembelajaran akan membantu keefektifan proses belajar pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Berdasarkan uraian di atas, efektivitas penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih adalah sejauh mana ketepatan penggunaan ataupun tercapainya hasil sasaran yang telah ditentukan dengan menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran fiqih.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul yang penulis ambil maka jenis penelitian yang dilakukan Penulis adalah kualitatif lapangan (*Field Research*). Jenis penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.³⁷

Penelitian kualitatif lapangan yang dilakukan penulis bertujuan untuk meneliti dan mengetahui efektivitas penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqh di MTs Ma`arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya.³⁸ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah jenis riset yang berusaha menggambarkan gejala dan fenomena, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), h. 26.

³⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.

Penulis mengembangkan konsep, pemahaman, teori dari kondisi lapangan tentang efektifitas penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur, dalam bentuk deskripsi.

Penulis mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor atau angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Saat melakukan sebuah penelitian, tentu perlu sumber untuk mendapatkan informasi untuk mendukung penelitian. Yang dimaksud dengan Sumber Data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.³⁹

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁰

Berdasarkan pengertian di atas, sumber data adalah subjek yang dapat memberikan data kepada pengumpul data baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber data yang dapat memberikan data secara langsung disebut

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 137.

data primer, sedangkan sumber data yang memberikan data secara tidak langsung disebut data sekunder.

Sumber data yang penulis gunakan terdiri dari:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.⁴¹ Adapun yang dimaksud data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.⁴²

Berdasarkan uraian di atas, maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari keterangan atau kata-kata yang diucapkan secara lisan oleh guru pembelajaran fiqih dan siswa MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dilakukan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian, yang menurut penulis menunjang data pokok. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang berupa catatan-catatan. Selain itu sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertai riwayat hidup, dokumen-dokumen, arsip-arsip evaluasi dan lain-lain. Selain itu foto dan data statistik juga termasuk sebagai sumber data tambahan.⁴³

Berdasarkan penjelasan tersebut yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumenter, berupa informasi dari arsip-arsip

⁴¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 129.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 22.

⁴³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, h. 157.

seperti profil sekolah MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini dan kepustakaan yang berupa buku-buku ataupun artikel-artikel yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁴ Guna mendapatkan data yang valid dan objektif tentang efektivitas penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan:

1. Wawancara/*Interview*

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁴⁵

Ditinjau dari pelaksanaannya, ada 3 macam wawancara, yaitu:

a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, h. 375.

⁴⁵Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2011), h. 105.

- b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistucture Interview*)
Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-pent interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan masalah secara terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.
- c. Wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*)
Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis permasalahan yang ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti.⁴⁶

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari guru fiqih dan siswa, yakni pembahasan tentang efektivitas penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo.

2. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁷

Observasi atau pengamatan adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁴⁸

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, h. 233.

⁴⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi.*, h.104.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.*, h. 199.

Adapun jenis wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi partisipan (terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian)⁴⁹ dan non partisipan (tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen).

Jenis observasi yang digunakan penelitian ini adalah observasi partisipan, karena penulis ikut serta dalam kegiatan dalam proses pembelajaran. Observasi partisipan merupakan jenis observasi yang dilakukan dengan cara ikut serta secara langsung dalam aktivitas yang menjadi masalah pokok bahasan penelitian atau kegiatan yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian⁵⁰

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan untuk mendapatkan data dari guru dan siswa yang difokuskan pengamatan pada Efektivitas Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan masalah riset.⁵¹

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, h. 227.

⁵⁰ Uhar Suharputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung : Rafika Afitama, 2012), h.211

⁵¹ M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2012), h. 12.

Berdasarkan pengertian di atas, dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Metode dokumentasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yaitu:

- a. Profil MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo
- b. Visi dan misi MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo
- c. Stuktur organisasi
- d. Data guru
- e. Data siswa
- f. Dan lain-lain.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Suatu penelitian, semua hal harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Kaitan dengan pemeriksaan keabsahan data, maka penulis melakukan pengujian kredibilitas menggunakan triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵² Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

⁵² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, h. 241

1. Triangulasi Sumber
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitaas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.
3. Triangulasi Waktu
Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan mendapat data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵³

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa cara yang dapat dilakukan oleh penulis untuk menguji keabsahan data yang didapatkan adalah melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Adapun dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber dilakukan dengan menyesuaikan data dari wawancara kepada guru Fiqih dan siswa. Kemudian pengujian keabsahan data melalui triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakuan dengan menyesuaikan data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan dokumentasi dari sumber data yang sama. Pada penelitian ini juga dilakukan pengujian keabsahan data

⁵³ *Ibid.*, h. 274

melalui triangulasi waktu, yaitu menyesuaikan data yang didapatkan dari sumber data di waktu pagi, dan siang hari.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan dapat dipelajari serta dapat memutuskan apa saja yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁴

Langkah-langkah analisis data kualitatif yaitu meliputi beberapa komponen:

1. Reduksi Data

Hasil data yang diperoleh dari lapangan sudah cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena hasil data dari lapangan cukup banyak maka perlu dianalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada data yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi yaitu penyajian data (*display data*). Penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.248.

tersebut maka data akan terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif ini untuk menyajikan datanya digunakan dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing/*verification*

Langkah terakhir yaitu dalam menganalisis data kualitatif dengan menarik kesimpulan dan verifikasi. Karena kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah ketika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali kelapangan dalam pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut kesimpulan yang kredibel.⁵⁵

Berdasarkan pemaparan di atas dapat penulis jelaskan bahwa langkah-langkah analisis data yang pertama mereduksi data yaitu mengumpulkan data dari lapangan kemudian dirangkum atau diambil berdasarkan pokok-pokok masalah. Kemudian langkah berikutnya yaitu menyajikan data, melalui penyajian data yang bersifat naratif maka data akan tersusun dengan baik sehingga mudah dipahami. Langkah yang terakhir yaitu menganalisis data kualitatif dengan menarik kesimpulan dari hasil data yang didapat dari lapangan atau disebut *conclusion drawing/verification*.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* ., h. 247-251.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo

Berawal dari keinginan masyarakat untuk mendirikan sekolah madrasah yang mengembangkan intelektual dan ketakwaan maka timbullah rasa yang sangat kuat untuk mewujudkannya. Berangkat dari alasan ini akhirnya Madrasah Tsanawiyah tersebut dapat terealisasi sesuai dengan keinginan dan kehendak masyarakat.

Madrasah Tsanawiyah adalah suatu lembaga yang tingkatnya setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah berada di bawah naungan kementerian agama, sehingga mata pelajarannya yang merupakan rumpun PAI yang diajarkan kepada siswa tidak lebih sedikit dari mata pelajaran umum. Selain itu tradisi di MTs merupakan tradisi yang bercirikan Islam.

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur didirikan pada tanggal 13 juli 1983 lalu terdaftar pada Kanwil Depag tanggal 23 juli 1986 Nomor 103 tahun 1986.

Demikian pula status MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur mengalami peningkatan pada tahun 2014 Mts Ma'arif NU 07 Purbolinggo ditetapkan menjadi Madrasah dengan Rencana Terakreditasi B/ No. 161/BAP-SM/12-PLG/RKO/2014.

a. Profil Madrasah

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1) Nama Madrasah | :MTs Ma'arif NU 7
Purbolinggo Lampung Timur |
| 2) Alamat | :Taman Fajar Kec.
Purbolinggo Kab.Lampung
Timur |
| 3) Berdiri | : 13 Juli 1983 |
| 4) Badan Penyelenggara | : Lembaga Pendidikan Ma'arif
NU |
| 5) Akte Notaris | : No. 103 Tahun 1986 |
| 6) Terdaftar pada Kanwil Depag | : 23 Juli 1986 |
| 7) Status Madrasah/Nomor | : Terakreditasi B/ No.
161/BAP-
SM/12-PLG/RKO/2014 |
| 8) Nomor Statistik Madrasah | :121218070020 |
| 9) Waktu Belajar | :Pagi hari |
| 10) Jumlah Jam Perminggu | :284 jam perminggu |

b. Kepala Madrasah

Nama : Adam Kamal, S.Pd.I.

Status Kepegawaian : PNS

Pendidikan Terakhir : S.1 Tarbiyah

2. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo

a. Visi Madrasah

MTs Ma'arif NU 07 sebagai sekolah yang unggulan, berkualitas yang menjadi pilihan masyarakat islam Lampung Timur.

b. Misi Madrasah

Untuk mencapai Visi tersebut madrasah menetapkan indicator sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan professional guru, karyawan dan pustakawan.
- 2) Meningkatkan nilai ebtanas.
- 3) Melengkapi sarana prasarana.
- 4) Menciptakan keindahan, kebersihan, keamanan, ketertiban, dan kekeluargaan membuat perpustakaan sebagai ilmu.

Selain daripada itu tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur.

c. Tujuan Madrasah

Menciptakan siswa-siswi MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo yang berpribadi muslim berahlaq mulia, ber iptek dan berimtaq yang ber ahlussunah waljamaah.

3. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo

Tabel. 4.1

Daftar Nama dan Karyawan

NO	N a m a / NIP	L/P	TempatTgl. Lahir	Pend. Jurusan	Mengajar Bid. Studi	Tugas Tambahan
1	Adam Kamal, S.Pd.I.	L	Pemalang, 29- 08-1974	S. 1 PAI	Pkn	Kepala Madrasah
2	Syamsul Huda, S.Ag., MM.	L	Sido Dadi, 23- 08-1967	S.2	SKI/AqidahAk hlaq	Wakil kamad
3	Binti Imronah, S.Pd.I.	P	Taman Fajar, 02-11-1973	S.1 PAI	Fiqih, Muroja'ah, exul	Wali Kelas IX A
4	Yarokhimin, S.PdI.	P	Taman Fajar, 09-03-1968	S. 1 PAI	B. Indonesia/ B. Arab	Wali Kelas VII A
5	Drs. Kamilin	L	BumiJawaBaru, 11-01-1966	S.1 PAI	B. Indonesia	Waka Kurikulum
6	Zarneliana, M Pd.I.	P	Bandar Lampung, 26- 10-1978	S.2	A. Akhlak	Wali Kelas IX B
7	Drs. Sungkowo, SU.	L	Lam-Teng, 03- 09-1966	S.1 Biologi	IPA	Wali Kelas VIII B
8	Samiran, S.Pd.	L	Lam-Teng, 29- 08-1966	S.1 B. Indonesi a	Pkn	
9	Baihaqi, SPd.I	L	Blitar, 12-08- 1961	S.1	B. Arab	
10	Drs. Munawir, M.S.I.	L	Lam-Teng, 27- 12-1962	S.2	Aswaja	
11	Slamet, S.Pd.I.	L	Sukadana, 10- 03-1975	S.1 PAI	Quran Hadits/IPS	Wali Kelas IX D

12	Sudarsono, S.Pd.SD.	L	Rantau Jaya, 19- 02-1975	S. 1 PGSD	Pkn	
13	M. Izzuddin, S.Pd.I.	L	Brebes, 29-08- 1973	S. 1 PAI	Prakarya/B. arab	Wali Kelas VIII D
14	Imam Suhadi, SPd.I	L	Toto Mulyo, 01- 07-1976	S1 PAI	Guru BK/Pramuka	Waka Kesiswaan/ Pramuka
15	Sufaedah, S.Pd.	P	Toto Harjo, 11- 06-1972	S.1 B. Inggris	B. Inggris	
16	Cholisatun N., S.Ag.	P	Taman Fajar, 07-10-1973	S.1 Syari'ah	IPS	Wali Kelas IX C
17	Sudarwati, S.Pd.	P	Tanjung Inten, 13-05-1975	S.1 Biologi	IPA	
18	Fauziyah Yumina, S.Pd.	P	Muara Jaya, 06- 09-1984	S.1 Matemat ika	Matematika	Wali Kelas VIII C
19	Salasatun, S.Pd	P	Toto Harjo, 03- 09-1968	S.1 B. Indonesi a	B. Indonesia	
20	SitiMuti'ah, S.E.	P	Toto Katon, 31 Mei 1976	S 1 Ekonomi	B. Inggris	
21	Husni Imawan, M.Pd.I.	L	Metro, 01-09- 1986	S.2	Penjaskes	Wali Kelas VII C
22	Anna FitriAsya, S.Pd.	P	Teluk Betung, 30 April 1991	S.1	Seni Budaya/PKn	
23	Yuanita Enani, S.E	P	Taman Fajar, 21-05-1984	S.1 Ekonomi	B. Lampung / PKN / SBD	Wali Kelas VII B
24	Imam Muslih, S.Pd.	L	Tambah Luhur, 09-05-1980	S.1 PGSD	SKI/Aswaja	Waka Sarpras
25	Isnawati, S.Pd.	P	Tegal Yoso, 3 -	S.1	B. Inggris	Ka. TU

			Mei -1987			
26	Amad Fauzi, S.Pd.	L	Tanjung Intan, 1 Agustus 1986	S.1	Penjaskes	Wali Kelas VII D
27	Vina Khoirun Nisa,SPd	P	Taman Fajar, 10 Juni 1990	s. 1	Matematika	Wali Kelas VIII A
28	M. Nasrudin, S.Pd.	L	Tambah Dadi, 07 Juni 1984	S.1	Aswaja/B. Inggris	Bendahara
29	MuntawaS.Pd.I	P	Jakarta, 3 Agustus 1876	S.1	IPA/IPS	
30	Mudrikah	P	Tanjung Inten, 14-07-1987	S.1 Proses	Murojah	
31	Purnomo, S.Pd.MM.Pd	L	Tambah Dadi, 12-12-1973	S.1 B. Indonesi a	B. Indonesia	
32	Drs. Saharudin., M.Pd.	L	Parit, 08-10- 1967	S.1 B. Indonesi a	B. Indonesia	
33	Abdul Hakim	L	Way bungur, 07 September 1994	SMA	Murojaah	
34	Rubangi, S.Pd	L	Toto Harjo , 30 November 1971	S 1	B. Indonesia	
35	Restilawati Woe Titi Cahyani, S.Pd.	P	Bumi Jawa, 15 november 1992	S 1	Matematika	
36	Siti Hardiyanti S.Pd.	P	Taman Fajar, 20 April 1990	S.1	IPA	
37	Abdul Shomad	L	Taman Fajar, 14 Oktober 1993		Staf	
38	Harnum Amalia	P			Staf	
39	Ahmad Rofi'i	L		Penjaga		

40				Sekolah		
	Ahmad Turmudi	L		Kebersihan		

Tabel 4.2

Keadaan Pegawai Berdasarkan Klarifikasi Ijazah.

No	Pend. Terakhir/Ijazah	Kepala/Wakil				Guru				TU				Jml
		KT		KTT		GTT		GTY		PT		PTT		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1.	Pasca Sarjana					3	1	2	1					7
2.	Sarjana Agama			1				5	4					10
3.	SarjanaUmum					2	2	6	8					18
4.	D2/D3						-							
5.	SMU/MAN/M AD						-	1		1	1	2		5
6.	SMP/MTs.													
Jumlah				1		5	3	14	13	1	1	2		40

Tabel 4.3

Absensi Pegawai Menurut Klarifikasi Ijazah

No	Pend. Terakhir/Ijazah	Kepala/Wakil				Guru				TU				Jml
		KT		KTT		GTT		GTY		PT		PTT		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1.	Pasca Sarjana					3	1	2	1					7
2.	Sarjana Agama			1				5	4					10

3.	Sarjana Umum					2	2	6	8					18
4.	D2/D3						-							
5.	SMU/MAN/MAD						-	1		1	1	2		5
6.	SMP/MTs.													
Jumlah				1		5	3	14	13	1	1	2		40

Tabel 4.4

Jumlah Ketenagaan Madrasah

No	JenisKelamin	Jumlah
1	Kepala Madrasah	1
2	Guru DPK	5
3	Guru Tetap	22
4	Guru Tidak Tetap	8
5	Pegawai TU	2
6	Pegawai Kebersihan	1
7	Pegawai Keamanan	1
Jumlah		40

4. Keadaan Siswa MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo

Tabel 4.5

Data Siswa MTs Ma'arif NU 07 TA 2019/2020

KELAS	LK	PR	JUMLAH
7A	10	25	35
7B	14	21	35
7C	13	11	24
7D	14	18	32
JUMLAH	51	75	126
8A	10	18	28

8B	12	21	33
8C	9	25	34
8D	21	13	34
JUMLAH	52	77	129
9A	15	20	35
9B	16	17	33
9C	17	12	29
9D	20	15	35
JUMLAH	68	64	132
JUMLAH TOTAL	171	216	387

Tabel 4.6

Jumlah Lulusan

No	JenisKelamin	J u m l a h
1	Laki-laki	60
2	Perempuan	51
J u m l a h		111

5. Keadaan Sarana Prasarana MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo

Adapun fasilitas yang dimiliki MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur hamper cukup memadai meskipun belum cukup menunjang kelancaran proses belajar mengajar sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Sarana dan Prasarana

No	Nama Sarana dan Prasarana	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak berat	
1	Ruang Belajar/Kelas	6	6		12
2	Ruang Perpustakaan	1			1

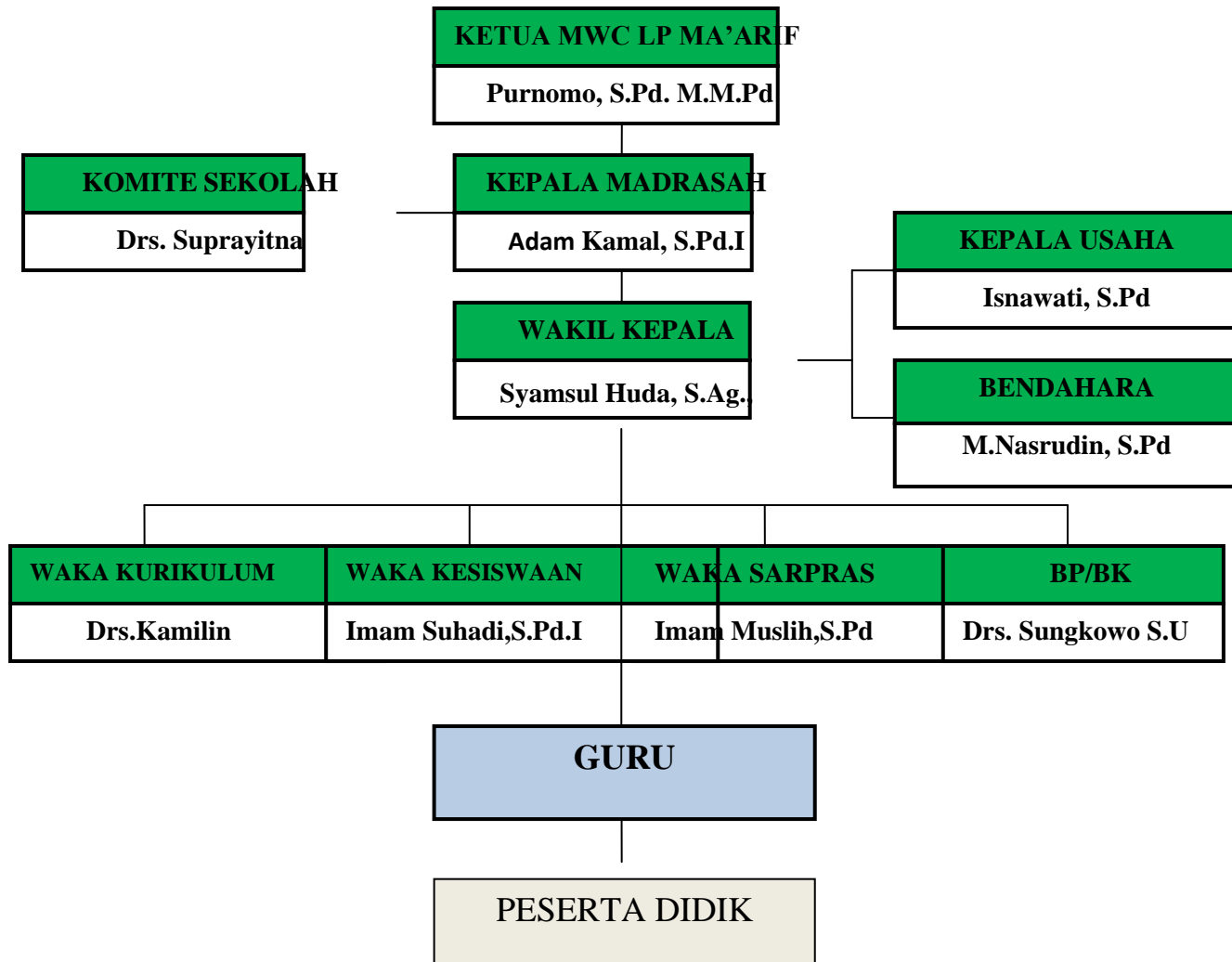
3	Ruang Lab IPA				-
4	Lapangan				1
5	Ruang Lab Bahasa	1			1
6	Ruang Lab Komputer	1			1
7	Ruang UKS		1		1
8	Ruang Ibadah				-
10	Ruang Kepala Sekolah	1			1
12	Ruang Guru	1			1
13	Ruang Tata Usaha	1			1
14	Ruang Gudang			1	1
15	Ruang Dapur	1			1
16	Ruang KM/WC Guru	1	1		2
17	Ruang KM/WC Siswa		1	1	2

Tabel 4.8
Data Ruangan

No	Lembaga	Kondisi			JUMLAH
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo	17	9	2	28
JUMLAH		17	9	3	28

6. Stuktur Organisasi MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo

Gambar 4.1



B. Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran

Fiqih Di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur

Pada suatu pembelajaran, seperti pembelajaran fiqih sebagai seorang guru harus dapat mengemas materi pembelajaran dengan sekreatif mungkin sehingga materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik oleh siswa dan dapat dipahami dan dimengerti, sebagai prosesnya guru akan menggunakan alat bantu untuk memudahkan dalam menjelaskan materi pembelajaran khususnya pembelajaran fiqih. Pembelajaran dengan

menggunakan media audio visual dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru maupun murid tentang efektifitas penerapan media audio visual dapat diketahui dengan ciri-ciri suasana yang berpengaruh, atau hal yang berkesan dan keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap sikap dan hasil belajar siswa.

Berikut penulis paparkan hasil wawancara mengenai efektivitas penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih.

- a. Suasana yang berpengaruh, atau hal yang berkesan terhadap penampilan.

Suasana yang berpengaruh, atau hal yang berkesan terhadap penampilan itu sangat penting dalam pembelajaran. adanya fasilitas yang tersedia disekolah tidak akan memberikan dampak berarti pada siswa jika tidak didukung dengan penampilan ataupun persiapan guru tentang penerapan media audio visual.

Berdasarkan wawancara penulis lakukan dengan guru pembelajaran fiqih mengenai persiapan sebelum memulai pembelajaran, sebagai berikut:

“Sebelum mengajar saya mempersiapkan bahan dan mempelajarinya terlebih dahulu, agar apabila dalam pembelajaran terdapat kendala saya sudah siap. Bahannya Flasdisk yang berisikan film video untuk semua materi yang akan disampaikan itu, lalu LCD, proyektor juga

disiapkan, laptop speaker aktif. Saya mengambil dahulu kekantor”.⁵⁶

Berdasarkan penjelasan dari hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa guru sebelum mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yaitu guru sudah mempersiapkan bahan materi yang disampaikan disimpan didalam flasdisk, mempersiapkan medianya seperti LCD, proyektor, speaker aktif, laptop dan mempelajarinya terlebih dahulu, sehingga ketika ada hal-hal yang menjadi kendala ketika proses pembelajaran berlangsung guru sudah siap dapat mengatasinya. Demikian, dapat disimpulkan bahwa materi yang akan disampaikan guru dengan penerapan media berpengaruh dalam pembelajaran.

Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka guru harus bisa dan tau bagaimana cara penyajian dan pemanfaatan media. Maka tentu saja materi yang akan disajikan atau yang diperbincangkan sebagai bahan kajian adalah materi-materi yang diambil dari sumber ajaran islam yang berhubungan dengan pembelajaran fiqih. Penulis melakukan wawancara dengan guru fiqih sebagai berikut:

“Penyajian media audio visual terkadang saya menayangkan video ataupun film. Misalnya film menayangkan tentang bencana, contoh-contoh kiamat sugro, banjir bandang itu mengambil banyak dari sebuah film, misalnya video tentang puasa, shalat, haji dan video cara pelaksanaannya. Dan disini saya juga memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk siswa dan memberikan tugas

⁵⁶ Hasil wawancara dengan guru fiqih Binti Imronah, S.Pd.I, Selasa tanggal 15 november 2019

untuk dikerjakan setelah itu saya melakukan evaluasi pembelajaran.”⁵⁷

Hal tersebut juga berdasarkan pengamatan saya sebagai berikut:

“Guru menyajikan film video lalu memberi pertanyaan dan terkadang siswa juga bertanya kepada guru, setelah itu diberi tugas dan setelah selesai guru memeriksa tugas lalu memberikan nilai.”⁵⁸

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, memang benar adanya terkait apa yang disampaikan siswi tersebut. Seperti penulis lihat di dalam kelas ketika proses belajar mengajar guru menyajikan pembelajaran menggunakan media audio visual berupa film, dan video yang mana hal ini sangat membantu guru dalam memberikan penjelasan materi yang tadinya abstrak menjadi konkrit, sehingga meningkatkan pemahaman siswa dan semangat belajar, dan didalam pembelajaran guru tersebut menayangkan video dan film lalu siswa tersebut untuk memahami apa isinya. Setelah selesai memutar film ataupun video guru memberi pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa memahami apa yang telah dilihat dan didengarnya dan tidak hanya guru yang memberi pertanyaan tetapi siswa pun juga diberi kesempatan untuk bertanya. Setelah itu guru memberikan tugas lalu mengevaluasinya.

Selain daripada itu penerapan media audio visual harus sesuai materi dan dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah diterapkan guru sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran. karena dengan tepatnya/kesesuaian penerapan media

2019 ⁵⁷ Hasil wawancara dengan guru fiqih Binti Imronah, S.Pd.I, Selasa tanggal 5 november

⁵⁸ Hasil Observasi, selasa tanggal 12 November 2019

audio visual dalam pembelajaran fiqih akan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini diungkapkan guru fiqih Ibu Binti Imronah:

“Materi dengan media audio visual yang akan digunakan harus sesuai, agar penggunaan media tidak melenceng dari materi, sesuai dengan tujuan pembelajaran. dan memilih media tepat dengan kebutuhan belajar anak sesuai dengan perkembangan dan kematangan belajar serta pengalamannya seefektifitas mungkin, sehingga pemahaman siswa dengan penerapan media audio visual dapat lebih mudah dicapai.”⁵⁹

Selanjutnya hal tersebut juga dikatakan oleh siswa Alivia. Dia menyatakan:

“Sudah sesuai dengan materi pembelajaran, jadi tidak setiap pertemuan menggunakan media audio visul, karena terkadang ada materi yang menggunakan media audio visual dan terkadang ada yang tidak menggunakannya.”⁶⁰

Ibu Binti Imronah juga menambahkan pendapatnya tentang efektivitas penerapan media audio visual terhadap suasana yang berpengaruh atau hal yang berkesan terhadap penampilan siswa:

“Pengaruh penerapan media audio visual sangatlah besar dengan suasana dan penampilan siswa karena seperti fungsinya media adalah sarana atau alat bantu guru untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada yang dididik agar mengerti dan paham, maka digunakan media tersebut. Akan tetapi media harus menarik perhatian siswa sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.”⁶¹

Pemilihan materi dengan menggunakan media audio visual sangat diperhatikan oleh guru, guru harus teliti agar sesuai atau tidaknya, karena hal ini memang sangat berperan dalam membantu guru

⁵⁹ Hasil wawancara dengan guru fiqih Binti Imronah, S.Pd.I, Selasa tanggal 5 November 2019

⁶⁰ Hasil wawancara dengan siswa Alivia Kartika, Selasa tanggal 5 November 2019

⁶¹ Hasil wawancara dengan guru fiqih Binti Imronah, S.Pd.I, Selasa tanggal 5 November 2019

mengajar dan membuat suasana berpengaruh, sikap dan penampilan siswa. Selain itu guru harus terampil dalam mengkondisikan kelas supaya kondisi kelas terkontrol dan efektif. Terkait tersebut dibuktikan dengan penulis melakukan wawancara dengan beberapa siswa bahwasannya:

“Perasaan saya senang, bisa lebih mengenal alat komunikasi modern, kalau pakai media pembelajaran lebih paham, semangat dalam berfikir(belajar), menambah motivasi saya untuk rajin belajar tidak mengantuk walaupun belajar pada jam siang”.⁶²

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan siswa lain:

“Saya sangat senang apabila penggunaan media audio visual tetap berjalan, karena sangatlah menyenangkan dan mudah dimengerti misalnya bab puasa, haji, sholat, guru dapat memperlihatkan cara-cara haji, shalat. serta bacaannya dengan menggunakan media audio visual saya lebih tertarik.”⁶³

Hal serupa juga dipaparkan oleh Putri Noorynzky. Dia mengatakan:

“Sangat senang sekali, karena ketika saya belajar dengan menggunakan media pembelajaran saya cepat memahami teori-teori yang diajarkan tersebut. Saya juga lebih bersemangat belajar menggunakan media pembelajaran daripada tidak menggunakan media pembelajaran saya merasa bosan dan malas”.⁶⁴

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual baik dengan film maupun video yang ditayangkan pada LCD proyektor disenangi oleh siswa dan selain itu juga siswa lebih semangat belajar dan cepat memahami materi yang diberikan oleh guru dan meringankan beban guru dalam mengajar dikelas. Karena

⁶² Hasil wawancara dengan siswa Hadi Arifin, Selasa tanggal 5 November 2019

⁶³ Hasil wawancara dengan siswa Alivia Kartika, Selasa tanggal 5 November 2019

⁶⁴ Hasil wawancara dengan siswa Putri Noorynzky Selasa tanggal 5 November 2019

pembelajaran yang tidak monoton dan menggunakan metode ceramah saja. Hal ini diungkapkan oleh guru fiqih, berikut:

“Penggunaan media audio visual pembelajaran lebih bisa membuat sikap siswa senang, semangat, lebih antusias dalam belajar dan suasana dikelas menjadi lebih kondusif pada saat proses pembelajaran. Karena setiap praktek menggunakan metode ceramah atau praktik di masjid kondisinya kurang kondusif, cuacanya panas sehingga siswa tidak konsentrasi dalam belajar. Tetapi pada saat praktik menggunakan media audio visual di kelas siswa lebih mengamati tata cara dan mengikuti bacaan-bacaannya.⁶⁵

Dari hasil wawancara tersebut yang diperoleh dari guru fiqih dapat penulis pahami bahwa penerapan media audio visual dapat memberikan pengaruh menjadikan suasana kelas menjadi lebih kondusif dan membuat sikap siswa lebih tertarik serta antusias dalam belajar karena suasana belajar tidak monoton dan lebih santai menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, dan perhatian siswa menjadi terpusat kepada topik yang dibahas dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya .

- b. Keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penerapan media pembelajaran sangat berpengaruh pada proses pembelajara dalam upaya mencapai keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih guru fiqih mengadakan evaluasi pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus mempunyai keterampilan dalam memilih dan menerapkan

⁶⁵ Hasil wawancara dengan guru fiqih Binti Imronah, S.Pd.I, Selasa tanggal 5 November 2019

media pembelajaran dalam pengajaran. Penerapan media seolah-olah pengajaran yang diberikan dapat mempunyai nilai lebih dibandingkan hanya menggunakan ceramah dan tanya jawab saja.

Untuk mengukur sampai mana kemajuan dan perkembangan peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan sampai dimana keberhasilan usaha media pembelajaran digunakan maka guru perlu melakukan evaluasi agar mengetahui hasil belajar siswa dan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka melakukan perbaikan proses belajar mengajar. Sebagai wawancara dengan guru fiqih beliau mengatakan:

“Mengadakan ulangan harian apakah siswa sudah paham dengan pembelajaran, dan juga mengadakan ujian praktik untuk mengetahui apakah siswa sudah mampu mempraktikkan materi dengan baik dan benar. Tetapi dalam evaluasi ini bukan hanya sekedar untuk mengukur keberhasilan siswa akan tetapi juga untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan siswa.”⁶⁶

Hal serupa juga dikatakan oleh siswa yang bernama hadi arifin bahwa:

“Setelah pembelajaran selesai guru memberi tugas, menyuruh saya untuk memahami apa isinya setelah itu suruh menyimpulkan, terkadang juga suruh mempraktikannya kalau praktik maju satu persatu.”⁶⁷

Secara hakiki bahwa penentu keberhasilan belajar mengajar sesungguhnya tidak hanya guru saja melainkan peran lingkungan sekolah, fasilitas dan sarana prasarana yang memadai juga akan ikut berperan aktif dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif.

2019 ⁶⁶ Hasil wawancara dengan guru fiqih Binti Imronah, S.Pd.I, Selasa tanggal 5 November

⁶⁷ Hasil wawancara dengan siswa Hadi Arifin, Selasa tanggal 5 November 2019

Media pembelajaran sangatlah penting dalam proses belajar mengajar apalagi dalam keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penerapan media ini adalah salah satu untuk membangkitkan kemauan belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran fiqih.

Media audio visual dalam pembelajaran fiqih efektif digunakan siswa hal ini dikatakan oleh guru fiqih:

“Tercapainya usaha ataupun tercapainya tujuan pembelajaran itu tercermin ketika siswa mampu menjelaskan kembali materi yang diajarkan, seperti mampu menyebutkan dan mencontohkan tata cara sholat, haji. Disini saya melihat bahwa siswa sudah bisa menyebutkan dan mencontohkan apa yang dipelajari dan hasil belajar melalui ulangan harian pun siswa sudah lebih baik.⁶⁸

Hal tersebut juga dipaparkan oleh siswa:

“Saya lebih cepat memahami pembelajaran dan hasil belajar saya juga menjadi lebih baik dari sebelumnya pada pembelajaran fiqih, karena dengan media audio visual saya bisa melihat dan mendengar langsung tata cara haji, shalat.
”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat penulis pahami bahwa hasil belajar menggunakan media audio visual sudah baik, hal ini sudah terbukti dengan siswa lebih cepat memahami dan peningkatan hasil belajar siswa, terbukti dengan adanya nilai hasil ulangan siswa dan siswa sudah bisa menyebutkan dan mencontohkan apa isi pembelajaran yang ditayangkan. Dengan demikian guru dianggap berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran yang digambarkan dalam sebuah kegiatan belajar mengajar. Ini membuktikan bahwa

⁶⁸ Hasil wawancara dengan siswa Putri Noorynzky Selasa tanggal 5 November 2019

⁶⁹ Hasil wawancara dengan guru fiqih Binti Imronah, S.Pd.I, Selasa tanggal 5 November

peran media audio visual dalam pembelajaran ini efektif sebagai sumber belajar.

Sebagaimana wawancara dengan guru fiqih dengan terkaitnya manfaat dalam penerapan media audio visual beliau mengatakan:

“Membantu memudahkan belajar bagi siswa, media dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan siswa untuk belajar, meningkatkan hasil belajar siswa, mempermudah dan mempercepat dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan untuk mengerti dan memahaminya. Materi pembelajaran lebih lama diingat dan mudah diungkapkan kembali dengan cepat dan tepat.”⁷⁰

Hal serupa juga dipaparkan oleh Putri Noorynzky. Dia mengatakan:

“Dengan penerapan media audio visual saya jadi lebih semangat saya sekarang tidak bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran dan juga tidak bosan dengan yang disampaikan, ketika guru menyuruh saya untuk mengulang kembali apa yang saya lihat dan dengar saya tidak takut lagi.”⁷¹

Sedangkan hambatan-hambatan dalam penerapan media audio visual pada pembelajaran fiqih sebagaimana wawancara dengan guru fiqih yaitu:

“Penyimpanan alatnya, kerusakan karena ulah siswa, media hanya beberapa saja jadi harus gantian, tidak semua materi dalam pembelajaran fiqih di kelas dapat menggunakan media audio visual saja.”⁷²

Hasil dari wawancara tersebut dapat penulis pahami manfaatnya yakni mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa, meningkatkan hasil belajar, siswa menjadi lebih semangat dan memudahkan siswa untuk mengerti dan memahaminya serta

⁷⁰ Hasil wawancara dengan guru fiqih Binti Imronah, S.Pd.I, Selasa tanggal 5 November 2019

⁷¹ Hasil wawancara dengan siswa Putri Noorynzky Selasa tanggal 5 November 2019

⁷² Hasil wawancara dengan siswa Alivia Kartika, Selasa tanggal 5 November 2019

penggunaannya lebih efektif. Sedangkan yang menjadi penghambat dalam penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih meliputi sarana prasarana, penyimpanan alatnya, kerusakan karena ulah siswa, tidak semua materi dalam pembelajaran fiqih di kelas dapat menggunakan media audio visual saja.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui dari respon siswa ketika mengikuti pembelajaran, ketika ada tugas mereka menyelesaikan tepat waktu, memanfaatkan waktu dan sumber belajar, ada usaha keinginan dan menampilkan minat ketika belajar dan nilai yang diperoleh siswa dari ulangan harian sebagai alat evaluasi sangat meningkat. Dari meningkatnya rata-rata nilai tersebut dapat diketahui bahwa penerapan media audio visual sudah efektif.

C. Pembahasan

Media audio visual adalah media penyampai informasi yang memiliki karakteristik audio dan visul. Efektivitas pembelajaran melalui media audio visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar, dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran, sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian, dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode observasi wawancara dan dokumentasi dapat dikatakan bahwa efektivitas penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo sudah cukup efektif. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Suasana yang berpengaruh, atau hal yang berkesan terhadap penampilan.

Proses kegiatan belajar mengajar membutuhkan suatu alat penunjang demi kelangsungan pembelajaran yaitu media pembelajaran. Proses penerapan media audio visual dukungan dari pihak madrasah berupa sarana prasarana merupakan hal yang terpenting dalam pencapaian pembelajaran yang efektif, dalam hal ini madrasah sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang guru dalam melakukan proses penerapan media audio visual di madrasah sebagai pembelajaran siswa. Hal ini sering dijumpai penggunaan media pembelajaran sangat berperan aktif untuk suasana ataupun hal yang berkesan terhadap penampilan. Guru memiliki peran penting dalam keberhasilan penerapan media audio visual, guru menyiapkan pembelajaran agar sesuai tujuan pembelajaran.

Hal yang harus diperhatikan guru dalam penerapan media audio visual di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo yaitu: persiapan, penyajian, kesesuaian materi, dan suasana kelas.

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih guru menggunakan media pembelajaran audio visual video dan film. Film guru menayangkan film kiamat sugro seperti bencana banjir bandang. Sedangkan video, misalnya seperti tatacara taharah, ibadah haji. Dalam penayangan video ataupun film memakai LCD proyektor dan sepeaker aktif. Penerapan media audio visual dalam menayangkan video dan film dapat menjadikan suasana kelas menjadi lebih kondusif dan sikap siswa pun menjadi berubah menjadi senang, tidak bosan, semangat dan antusias dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti ketika pembelajaran berlangsung siswa menjadi lebih memperhatikan dengan apa yang ditayangkan, menjadi lebih aktif dalam bertanya dan apabila diberi pertanyaan mereka dapat dengan mudah menjawab dan mereka lebih semangat dalam belajar walaupun siang tapi mereka tidak mengantuk dan memperhatikan materi yang diajarkan.

Hal yang terpenting dalam penggunaan media pembelajaran audio visual adalah penyesuaian media dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Materi mana yang dapat menggunakan media pembelajaran audio visual dan materi mana yang tidak dapat menggunakan agar materi yang diajarkan sesuai dengan perkembangan dan kematangan serta pengalaman belajar anak. Penyesuaian media dengan materi yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran tercapai.

Dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih sudah efektif diterapkan karena dengan penerapan media audio visual dapat menjadikan suasana menjadi lebih kondusif dan sikap siswa pun menjadi lebih senang tidak bosan, pembelajaran pun lebih menarik, semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

- b. Keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penerapan media audio visual menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat guru gunakan untuk kelas lebih kondusif, siswa semangat, antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Persiapan dan kesesuaian materi dalam media audio visual sangat diperlukan untuk mendapatkan keberhasilan usaha atau hasil yang diinginkan, tanpa persiapan pembelajaran akan berlangsung tidak efektif.

Media audio visual efektif digunakan dalam pembelajaran fiqih di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo, terbukti efektif dari media audio visual yaitu meningkatnya pemahaman siswa yang tertuang dalam hasil ulangan siswa dan sudah bisa menyebutkan dan mencontohkan apa isi pembelajaran yang ditayangkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual sudah cukup efektif dan tepat digunakan dalam pencapaian pembelajaran yang sesuai dengan harapan. Efektifnya

penerapan media audio visual tercermin pada hasil nilai ulangan harian siswa mengalami peningkatan, selain pencapai hasil pembelajaran ada nilai positif lainnya yaitu siswa lebih cepat memahami dan bisa menyebutkan serta mencontohkan pembelajaran yang ditayangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Efektifitas penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih dapat dilihat dari media yang disajikan guru di kelas sebagai alat untuk mengajar fiqih, yang dimanfaatkan secara konsisten dan kontinyu. Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan persiapan terlebih dahulu bahan yang disiapkan tersebut berupa film, video, LCD, speaker aktif. Film guru menayangkan film kiamat sugro seperti bencana banjir bandang. Sedangkan video, misalnya seperti tatacara taharah, ibadah haji, dan sholat. Efektivitas penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran fiqih dapat dilihat dari pembelajaran lebih menarik mudah dipahami, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan sikap siswa pun menjadi berubah menjadi senang, tidak bosan, dan antusias dalam proses pembelajaran serta perhatian siswa terpusat kepada topik yang dibahas dalam pembelajaran, disamping itu dapat membangkitkan pemahaman siswa dan prestasi yang lebih baik. yang tertuang dalam nilai hasil ulangan harian, serta siswa sudah mampu menyebutkan serta mencontohkan kembali pembelajaran dengan tepat.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan penulis sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Guru dapat berlanjut menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih modern agar siswa menjadi lebih aktif, antusias dan kreatif dalam pembelajaran dan menemukan hal-hal yang belum diketahui sebelumnya.

2. Kepada Peserta Didik

Dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran hendaknya siswa agar lebih berpartisipasi, kritis dan analisis dalam mengikuti pembelajaran.

3. Kepada Lembaga

Diharapkan bersungguh-sungguh dalam memberikan pelayanan pendidikan terutama dalam hal penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan diharapkan kebijakan sekolah bisa mewadahi guru dan peserta didik dalam mengembangkan pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2011.
- Ahim Surachim. *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung : Alfabeta. 2016.
- Asnawir, Usman, M. Basyiruddin. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press. 2002.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2017.
- A.Rusdiana. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia. 2016.
- Bambang Warsita. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta. 2008.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta : Kencana. 2013.
- Djazuli. *Ilmu Fiqh Penggalan Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam*. Jakarta : Prenada Media Group. 2006
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia. 2011.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2000.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya. 2013.
- Muktar. *Desain Pembelajaran Agama Islam*. M Jakarta : Misaka Galiza. 2003.
- M. Mahbubi. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu Yogyakarta. 2012.
- M.Rahmatullah Dkk. *Pembelajaran Fiqih*. Pontianak : IAIN Pontianak Press. 2014
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2013.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013. *Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*. Malang : Telaah Tim Ahli. 2013
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.

- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2014.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2003.
- Suyatno. *Dasar-Dasar Ilmu Fiqh & Ushul Fiqh*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. 2011.
- Syaiful Bahri Djamarah. Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta. 2013.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 2002.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konaep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group. 2009.
- UU RI No. 20. Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Sinar Grafika. 2010.
- Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : PT Kencana Prenada Media Group. 2008.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47299 Website www.metroiniv.ac.id e-mail: iaim@metroiniv.ac.id

Nomor : B-1927 /In 28.1/MP/00.9/6/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

21 Juni 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Zainal Abidin, M. Ag (Pembimbing I)

2. Basri, M. Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Idza Fabriana
NPM	: 14127811
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

Nomor : B-1073/In.28.1/J/TL.00/03/2018
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS MA'ARIF NU 07 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : IDZA FEBRIANA
 NPM : 14127611
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : UPAYA GURU MENERAPKAN ALAT PERAGA PADA SISWA
 DALAM MATA PELAJARAN PAI DI MTS MA'ARIF NU 07
 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di MTS MA'ARIF NU 07 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Maret 2018
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU 7
 STATUS : TERAKREDITASI B (BAIK)
 NOMOR : 161/BAP-SM/12-PLG/RKO/2014

Alamat : Ds. Taman Fajar Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur KP. 34192 Telp. 0821 7583 6424

SURAT KETERANGAN

Nomor : 317/MTs.Ma'arif.13/IV/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs.Ma'arif NU 7 Taman Fajar Purbolinggo Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : **IDZA FEBRIANA**
 NPM : 14127611
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul Skripsi : **"UPAYA GURU MENERAPKAN ALAT PERAGA PADA SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI di MTs MA'ARIF NU 7 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".**

Telah diizinkan untuk melaksanakan PRA-SURVEY di MTs.Ma'arif NU 7 Taman Fajar Purbolinggo Lampung Timur.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbolinggo, 15 April 2018

Kepala Madrasah


ADAM KAMAL, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

65

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-3206/In.28/D.1/TL.00/10/2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MAARIF NU 07
PURBOLINGGO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3205/In.28/D.1/TL.01/10/2019,
tanggal 09 Oktober 2019 atas nama saudara:

Nama : IDZA FEBRIANA
NPM : 14127611
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MAARIF NU 07 PURBOLINGGO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIFITAS PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS MAARIF NU 07 PURBOLINGGO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Oktober 2019
Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU 7
STATUS : TERAKREDITASI B (BAIK)
NOMOR : 161/BAP-SM/12-PLG/RKO/2014

Alamat : Ds. Taman Fajar Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur KP. 34192 Telp. 081540933559

SURAT KETERANGAN

Nomor : 367/MTs.Ma'E.13/ X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs.Ma'arif NU 7 Taman Fajar Purbolinggo Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : **IDZA FEBRIANA**
NPM : 14127611
Semester : 11 (SEBELAS)
Jurusan : Pendidikan agama islam (PAI)
Judul Skripsi : **"EFEKTIFITAS PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMEBLAJARAN FIQIH DI MA'ARIF NU 7
PURBOLINGGO"**.

Telah diterima dan diberikan izin kepada nama tersebut di atas untuk Melaksanakan Research di MTs.Ma'arif NU 7 Taman Fajar Purbolinggo Lampung Timur.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbolinggo, 31 Oktober 2019

Kepala Madrasah


AMAM KAMAL,S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

67

SURAT TUGAS

Nomor: B-3205/In.28/D.1/TL.01/10/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:


Nama : IDZA FEBRIANA
NPM : 14127611
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MAARIF NU 07 PURBOLINGGO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIFITAS PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS MAARIF NU 07 PURBOLINGGO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

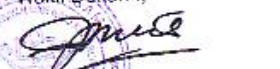
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Oktober 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat


ADAM KAMAL, S.Pd

Wakil Dekan I,


Dra. Isti Eatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU 7
STATUS : TERAKREDITASI B (BAIK)
NOMOR : 161/BAP-SM/12-PLG/RKO/2014

Alamat : Ds. Taman Fajar Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur KP. 34192 Telp. 081540933559

SURAT KETERANGAN

Nomor : 371/MTs.Ma/E.13/ XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs.Ma'arif NU 7 Taman Fajar Purbolinggo Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : **IDZA FEBRIANA**
NPM : 14127611
Semester : 11 (SEBELAS)
Jurusan : Pendidikan agama islam (PAI)
Judul Skripsi : **"EFEKTIFITAS PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMEBLAJARAN FIQIH DI MA'ARIF NU 7
PURBOLINGGO"**.

Nama tersebut di atas telah melaksanakan **Research** di MTs.Ma'arif NU 7 Taman Fajar Purbolinggo Lampung Timur dari tanggal 31 Oktober s/d 19 November 2019

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbolinggo, 19 November 2019

Kepala Madrasah

ADAM KAMAL, S.Pd.I

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS MA'ARIF NU 07 PURBOLINGGO
LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Media Audio Visual
 - 1. Pengertian Media Audio Visual
 - 2. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual
 - 3. Jenis Media Audio Visual
- B. Pembelajaran Fiqih
 - 1. Pengertian Pembelajaran Fiqih
 - 2. Tujuan Pembelajaran Fiqih
- C. Efektifitas Penerapan Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

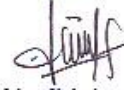
- A. Temuan Umum Tempat Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya Mts Ma'arif NU 07 Purbolinggo
 - 2. Visi dan Misi Mts Ma'arif NU 07 Purbolinggo
 - 3. Keadaan Guru dan Karyawan Mts Ma'arif NU 07 Purbolinggo
 - 4. Keadaan Sarana dan Prasarana Mts Ma'arif NU 07 Purbolinggo
 - 5. Stuktur Organisasi Mts Ma'arif NU 07 Purbolinggo
- B. Temuan Khusus
 - 1. Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mts Ma'arif NU 07 Purbolinggo Lampung-Timur
- C. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Metro, 15 Oktober 2018
Peneliti



Idza Febriana
NPM. 14127611

Pembimbing I



Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

Pembimbing II



Basri, M. Ag
NIP. 196708132006041001

ALAT PENGUMPUL DATA
EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS MA'ARIF NU 07
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

I. WAWANCARA

a. Pedoman wawancara dengan guru fiqih MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo

1. Bagaimana persiapan bapak/ibu guru sebelum memulai pembelajaran?
2. Bagaimana cara penyajian pembelajaran dan pemanfaatan media?
3. Bagaimana sikap siswa ketika bapak/ibu guru menyajikan pembelajaran?
4. Apakah bapak/ibu guru menerapkan media audio visual sudah disesuaikan dengan materi?
5. Dari waktu yang tersedia apakah dapat digunakan untuk menjelaskan materi dengan maksimal?
6. Bagaimana suasana ketenangan kelas ketika pembelajaran berlangsung?
7. Apa sajakah manfaat yang dirasakan dari penerapan media tersebut?
8. Apakah bapak/ibu guru menerapkan media audio visual menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran?
9. Apa sajakah langkah evaluasi pembelajaran dalam penerapan media audio visual?
10. Adakah hambatan yang bapak/ibu guru hadapi dalam menerapkan media audio visual pada pembelajaran fiqih?

11. Bagaimana hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan media audio visual?

12. Adakah kegiatan tindak lanjut yang bapak/ibu guru lakukan?

b. Pedoman wawancara dengan siswa MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo

1. Bagaimana persiapan anda sebelum memulai pembelajaran?

2. Bagaimana cara guru anda menyajikan pembelajaran dan pemanfaatan media?

3. Bagaimana sikap anda ketika bapak/ibu guru menyajikan pembelajaran?

4. Apakah bapak/ibu guru anda menerapkan media audio visual sudah disesuaikan dengan materi?

5. Dari waktu yang tersedia apakah dapat digunakan untuk menjelaskan materi dengan maksimal?

6. Bagaimana suasana ketenangan kelas ketika pembelajaran berlangsung?

7. Pahamiakah anda materi pembelajaran fiqih yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual?

8. Apa saja manfaat yang dirasakan dari penerapan media tersebut?

9. Apa saja langkah evaluasi pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru anda dalam penerapan media audio visual?

10. Adakah hambatan yang dihadapi dalam penerapan media audio visual pada pembelajaran fiqih?

11. Bagaimana hasil belajar anda setelah pembelajaran menggunakan media audio visual?

12. Adakah kegiatan tindak lanjut yang bapak/ibu guru anda lakukan?

II. OBSERVASI

Pedoman observasi dalam penelitian ini adalah:

1. Mengamati secara langsung lokasi MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo

2. Mengamati proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir dalam penerapan media audio visual
3. Mengamati hasil atau evaluasi setelah penerapan media audio visul di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo

III. DOKUMENTASI

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

1. Sejarah, visi, misi, dan tujuan MTs Ma;arif NU 07 Purbolinggo
2. Sarana dan prasarana MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo
3. Stuktur organisasi MTs Ma'atif NU 07 Purbolinggo
4. Keadaan dan jumlah guru di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo
5. Keadaan dan jumlah siswa di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo

Metro, 24 September 2019

Peneliti



Idza Febriana

NPM. 14127611

Pembimbing I



Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag

NIP. 19700316 1998031 003

Pembimbing II



H. Basri, M. Ag

NIP. 19670813 2006041 001



IAIN METRO Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama Mahasiswa : Idza Febriana Jurusan : PAI
NPM : 14127611 Semester : XI

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan mahasiswa
		I	II		
	24/12/2019	✓		- Teliti lagi teknik penulisannya. - Lanjutkan penelitian dilampiran - Ace Bab 5-V Bisa dimasukkan selisih	<i>Idza</i>

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali
Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainat Abidin
Dr. Zainat Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Idza Febriana Jurusan : PAI
NPM : 14127611 Semester : XI

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan mahasiswa
		I	II		
	Kamis/ 12/12 '19			✓ - Aee BAB IV-V - Kontrol terimakasih ke buku I	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroainiv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama Mahasiswa : Idza Febriana Jurusan : PAI
NPM : 14127611 Semester : XI

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan mahasiswa
		I	II		
	7/10/2019	✓		- Ace APD : - Postman Wawancara - Observasi Lapangan	

Megetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zaital Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Idza Febriana Jurusan : PAI
NPM : 14127611 Semester : XI

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan mahasiswa
		I	II		
	Selasa 24/10/19			<ul style="list-style-type: none"> - Ace APD dengan cetaks --- - Konsultasi ke bab I file cetaks di korbali - lengkap ke kualifikasi file Ace bab I - lengkap ke bagian awal - lengkap ke lampiran 	<i>Idza</i>

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembermulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47796, Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Idza Febriana Jurusan : PAI
NPM : 14127611 Semester : XI

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan mahasiswa
		I	II		
	Selasa 10/10 /19			<ul style="list-style-type: none"> - Materi wawancara hrs di tulis ke teori - Teori efektivitas Penerapan media Audio Visual - Analisis secara kualitatif dan berdasarkan teori? 	<i>akunif</i>

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: apumetro@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Idza Febriana Jurusan : PAI
 NPM : 14127611 Semester : XI

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan mahasiswa
		I	II		
	Senin 5/8 19		✓	- APD hrs dari dari teori efektif khs - Buat APD yg fungsional - dll	<i>Idza Febriana</i>

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Idza Febriana Jurusan : PAI
NPM : 14127611 Semester : X

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	21/6 2019	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Fokuskan pada jenis media Audio Visual baik berupa Video Kart, Vcd / DVD yg digunakan di Makrocent dan rif of. - Wawancara dan observasi kasus ditanyakan - Ace BAB I - III Buat APP. 	✓

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroainiv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama Mahasiswa : Idza Febriana Jurusan : PAI
NPM : 14127611 Semester : X

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Senin 17/19 /16		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Ace BTB I-III lingkaran kelas: lihat dan carumali Keembali' fano? dan carals' pertika Saat bimbingan - Konsultasi ke BTB I-III deng Pemb I - lanjutkan BPD gila Bab I-III Ace tamb I 	<i>[Signature]</i>

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



IAIN
METRO
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47396 Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroainiv.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Idza Febriana Jurusan : PAI
NPM : 14127611 Semester : X

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Senin 29/09/14		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Teori Pembelajaran Efektif - RPP - Triangulasi - Teknik penyajian keabsahan data - dll 	<i>[Signature]</i>

Megetahui :
Ketua Jurusan PAI

[Signature]
Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

[Signature]
Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroain.ac.id E-mail: iainmetro@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Idza Febriana Jurusan : PAI
NPM : 14127611 Semester : X

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Senin 1/4 19			<ul style="list-style-type: none"> - CMU belum selesai dengan revisi perbaikan sebelumnya (4/3 dan 11/3) - dll 	

Megetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



IAIN METRO Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama Mahasiswa : Idza Febriana Jurusan : PAI
NPM : 14127611 Semester : X

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Senin 11/3/19		✓	- Bahasan di bimbingan Selasa Sabtu dan Sabtu Senin 4/3	
	Senin 18/3/19		✓	- Personal kan Pembimbing dan jurnal / Personal yg di bimbingan - Bahasan di pembimbing Selasa Sabtu dan Sabtu keanggotaan teori	

Megetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Bengkulu Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Idza Febriana Jurusan : PAI
NPM : 14127611 Semester : X

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Senin 4/09/23		v	<ul style="list-style-type: none"> - UBM belum ada permasalahan yg harus dibahas penelitian um penting di Calcutan. - Teori BAB II hrs ki kaitkan oleh literatur yg jelas - metode pengujian Exp. - dll 	

Megetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad An, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Idza Febriana
NPM : 14127611

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	22/2018 10	✓		Re Out Line untuk ditanda-tangani dan penulisan Skripsi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Idza Febriana
 NPM : 14127611

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 15/08 /10		✓	see out line - Kontrol hasil kerja ke Pamb I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41307

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:233/Pustaka-PAI/X/2018**


Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Mencerangkan Bahwa :

Nama : Idza Febriana
NPM : 14127611
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Oktober 2018
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-896/In.28/S/OT.01/11/2019**

Yang berlandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IDZA FEBRIANA
NPM : 14127611
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14127611.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya

Metro, 06 November 2019
Kepala Perpustakaan



Dr. Mokhammad Sudin, M.Pd.
NIP. 195806311961031001

FOTO PENELITIAN



Keterangan: foto peneliti melakukan wawancara dengan guru pembelajaran fiqih di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur.



Keterangan : Foto peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik yang bernama Putri Noorynzky di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur.



Keterangan : foto penulis melakukan wawancara dengan peserta didik yang bernama Hadi Arifin di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur.



Keterangan : foto penulis melakukan wawancara dengan peserta didik yang bernama Alivia Putri di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur.



Keterangan : foto guru fiqh saat memutarakan media audio visual.



Keterangan : Suasana saat proses pemutaran media audio visual berlangsung



Keterangan: guru fiqih saat memutar media audio visual



Keterangan : suasana evaluasi sesudah pelaksanaan belajar mengajar menggunakan media audio visual.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Idza Febriana dilahirkan di Tambah Dadi pada tanggal 22 Februari 1996. Anak pertama dari bapak Suroso dan Ibu Suminarsih. Bertempat tinggal di dusun IV RT 013/ RW 007 desa Tambah Dadi Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Pendidikan yang peneliti dapatkan bermula dari lembaga pendidikan TK Al-Ikhlas Tambah Dadi sampai 2002. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SD Negeri 3 Tambah Dadi, yang selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Purbolinggo sampai tahun 2011. Setelah itu untuk pendidikan menengah atas peneliti lanjutkan di SMA Ma'arif 05 Seputih Banyak Lampung Tengah, yang selesai pada tahun 2014. Kemudian pendidikan masih dilanjutkan di IAIN Metro Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dimulai dari tahun 2014 sampai saat ini.